



Media: Harian Jogja

Hari: Sabtu

Tanggal: 22 Mei 2021

Halaman: 3

► RELOKASI PEDAGANG

PKL Malioboro Minta Ada Komunikasi

DANUREJAN—Pedagang kaki lima (PKL) di kawasan Malioboro meminta Pemda DIY untuk mengkaji secara optimal rencana relokasi sejumlah PKL ke lahan gedung eks Bioskop Indra. Kebijakan itu diambil setelah Mahkamah Agung (MA) mengabulkan permohonan Peninjauan Kembali (PK).

Ketua Koperasi Paguyuban PKL Malioboro Tri Dharma, Rudiarto mengatakan, PKL di kawasan Malioboro berharap agar pemerintah setempat menjalin komunikasi yang baik dengan pihak-pihak yang bakal menjalani relokasi. Dengan demikian, ada titik temu yang optimal terkait dengan rencana relokasi itu.

"Harapannya agar ada komunikasi lebih komprehensif dengan PKL, karena jujur dengan adanya perubahan seperti itu Malioboro tanpa PKL jadi kurang menarik," katanya kepada wartawan, Jumat (21/5).

Menurutnya, pemerintah perlu memperhatikan eksistensi PKL di kawasan ini. Sebab, keberadaan PKL turut menyumbang ciri khas pada



PKL beraktivitas di kawasan Malioboro, Jumat (21/5).

kawasan Malioboro.

"Kalau tidak ada PKL tentu jalan Malioboro tidak berubahnya seperti jalan-jalan lain yang notabene hanya sebatas lalu lintas manusia tanpa pernak-pernik yang ada di sana," jelasnya.

Rudi menjelaskan, sejauh ini sama sekali belum memperoleh informasi terkait rencana penataan. Hingga saat ini juga belum ada sosialisasi dari pihak Pemda DIY maupun Pemkot

Jogja. Sehingga untuk sementara ini, PKL Tri Dharma belum mengambil sikap.

Hanya saja, dia memprediksi banyak PKL yang bakal menolak. "Terlepas menolak dan tidak, mungkin lebih banyak menolaknya. Karena mungkin belum ada kepastian dan sebagainya. Apakah di sana laku dan tidaknya kan belum tahu," katanya.

Saat ini Paguyuban PKL Tri Dharma memiliki sekitar 920 anggota. Selain itu, masih ada 700 PKL lainnya yang mungkin akan merasakan dampak kebijakan relokasi.

Paguyuban Pengusaha Malioboro Ahmad Yani (PPMAY) mendukung penataan ulang kawasan Malioboro. PPMAY juga berharap agar Pemda DIY dapat segera memanfaatkan gedung eks Bioskop Indra untuk merelokasi PKL di kawasan tersebut.

"Sangat mendukung. Dengan harapan eks gedung Indra dipakai buat relokasi teman-teman PKL yang ada di Malioboro," jelas Koordinator PPMAY, KRT Karyanto Purbohusodo.

Karyanto meminta agar penataan difokuskan terhadap PKL yang sudah lama berjualan di Malioboro. Sebab, saat ini banyak PKL baru asal luar daerah yang berjualan di kawasan ini. Pemerintah pun perlu melakukan pendataan terhadap para pelaku usaha secara valid. "Biar Malioboro bisa bersih, rapi, indah, dan bisa kembali seperti dulu. Dan tempat yang dikosongkan harus kosong selamanya," katanya.

(Yosef Leon Pinsker)

Instansi	Nilai Berita	Sifat
1.	☐ Negatif	☐ Amat
2.	☐ Positif	☐ Segera
3.	☐ Netral	☐ Biasa
4.		
5.		

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005